



## The Effect of Exterior Performance of Female Goats on the Increase in Selling Price of Goats in Brokerage Traders in the Tikung Lamongan Animal Market

### Pengaruh Performance Eksterior Kambing Betina terhadap Peningkatan Harga Jual Kambing pada Pedagang Broker di Pasar Hewan Tikung Lamongan

Syaifudin Zuhri <sup>a</sup>, Mufid Dahlan <sup>b</sup>, Dyah Wahyuning Aspriati <sup>c</sup>

<sup>a, b, c</sup> Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Islam Lamongan  
email: mufid26@yahoo.com

#### INFO ARTIKEL

**Sejarah artikel:**  
Diterima 25 Oktober 2018  
Direvisi 02 Nov 2018  
Diterima 25 Des. 2018  
Tersedia online 01 Jan 2019

**Kata kunci:**  
Performance Eksterior,  
Kambung Betina,  
Peningkatan Harga Jual,  
Pedagang Broker

**Keywords:**  
Performa Eksterior,  
Kambung Betina,  
Peningkatan Harga Jual,  
Pedagang Broker

#### APA style in citing this article:

Zuhri, Syaifudin., Dahlan, Mufid., & Aspriati, D. W.. (2019). "Pengaruh Performance Eksterior Kambing Betina Terhadap Peningkatan Harga Jual Kambing pada Pedagang Broker di Pasar Hewan Tikung Lamongan," International Journal of Animal Science Universitas Islam Lamongan, vol. 02, no. 1, pp. 1-5, 2019.

#### ABSTRAK

Penelitian di Pasar Hewan Tikung yang terletak di Desa Guminingrejo Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan, adapun waktu pengumpulan data yakni dimulai pada tanggal 15 April sampai dengan tanggal 10 Mei 2015. Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung bentuk mulut, bentuk kaki, dan bentuk ambung terhadap ternak kambing yang akan di jual oleh pedagang broker. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui interview langsung dengan pedagang kambing di pasar Tikung Lamongan. Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Regresi Linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui/memprediksi adanya pengaruh performance eksterior sebagai penentu harga jual ternak kambing padapedagang broker di Pasar Tikung. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa Performance eksterior berpengaruh terhadap harga jual kambing di Pasar Hewan Tikung Kabupaten Lamongan dengan angka koefisiensi regresi ( $r$ ) = 0,9567Pengaruh tersebut ada pada bentuk kaki yang mempunyai nilai regresi 3,1882 selanjutnya bentuk mulut dengan nilai regresi 2,0557 sedangkan nilai terendah ada pada bentuk ambung yaitu 2,0287.

#### ABSTRACT

Research at the Tikung Animal Market which is located in Guminingrejo Village, Tikung District, Lamongan Regency, while the data collection time starts on April 15 to May 10 2015. The data collection method used in this research is observation, which is to directly observe the shape of the mouth, the shape of the legs. , and udder forms against goats that will be sold by broker traders. Interviews, namely data collection carried out through direct interviews with goat traders in the Tikung Lamongan market. Analysis of the data used in this study is multiple linear regression, which aims to determine / predict the influence of exterior performance as a determinant of the selling price of goat livestock to brokerage traders in Tikung Market. Based on the results of research and discussion that exterior performance affects the selling price of goats in the Tikung Animal Market, Lamongan Regency with the regression coefficient ( $r$ ) = 0.9567, the effect is in the shape of the legs which has a regression value of 3.1882, then the

shape of the mouth with a regression value of 2, 0557 while the lowest value is in the udder form, which is 2.0287.

## 1. Pendahuluan

Ternak kambing sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas dan dijadikan sumber pendapatan tambahan. Pendapatan dalam usaha tani terutama di daerah pedesaan. Kambing dapat menyesuaikan diri pada daerah dimana binatang yang lain sukar hidup di daerah tersebut seperti daerah *bebatuan daerah perbukitan* atau daerah pegunungan Sarwono (2007) dalam (Rini, 2012).

Salah satu komoditi peternakan yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap gizi masyarakat adalah ternak kambing. Ternak kambing merupakan ternak yang termasuk ke dalam ternak kecil yang memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging. Selain itu, ternak kambing juga merupakan ternak penghasil kulit, susu dan feses.

Dari aspek produksi daging, permintaan daging kambing di Indonesia maupun di dunia juga mengalami peningkatan pesat selama 10 tahun terakhir ini. Indonesia mengkonsumsi kambing sebagai salah satu sumber protein hewani yang utama setelah sapi dan ayam. Pasokan daging kambing relatif terbatas karena usaha peternakan kambing di Indonesia di dominasi oleh usaha rumah tangga dengan skala kepemilikan 4 – 10 ekor (Sarwono, 2007) dalam (Rini, 2012). Populasi kambing di Kabupaten Lamongan tahun 2013 – 2014 berjumlah 96,185 ekor (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab Lamongan 2014).

## 2. Metode

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Pasar Hewan Tikung yang terletak di Desa Guminingrejo Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan, adapun waktu pengumpulan data yakni dimulai pada tanggal 15 April sampai dengan tanggal 10 Mei 2015.

### Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung bentuk mulut, bentuk kaki, dan bentuk ambing terhadap ternak kambing yang akan di jual oleh pedagang broker.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui interview langsung dengan pedagang kambing di pasar Tikung Lamongan.

### Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Regresi Linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui/memprediksi adanya pengaruh performance eksterior sebagai penentu harga jual ternak kambing padapedagang broker di Pasar Tikung. Dengan menggunakan SPSS 17 *for windows*.

Adanya persamaan dari regresi berganda adalah sebagai berikut (Algifari, 2000)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = peningkatan harga ternak yang dijual (Rp/ekor)

a = konstanta

X<sub>1</sub> = bentuk mulut

X<sub>2</sub> = bentuk ambing

X<sub>3</sub> = bentuk kaki

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> dan b<sub>4</sub> = koefisien regresi variable X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub>

e = standar error

Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama bentuk mulut ( $X_1$ ), bentuk ambing ( $X_2$ ), bentuk kaki ( $X_3$ ), terhadap harga ternak yang dijual ( $Y$ ) digunakan uji F pada taraf kepercayaan 95 %. Untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variable bentuk mulut ( $X_1$ ), bentuk ambing ( $X_2$ ) terhadap harga ternak yang dijual ( $Y$ ) digunakan uji t pada taraf kepercayaan 95 %.

### 3. Hasil dan Diskusi

Berikut adalah data dari penelitian di lapangan yang mengatakan bahwa bentuk performance eksterior kambing berpengaruh terhadap peningkatan harga jual yang mengatakan setuju.

Tabel 1. Bentuk Performance Eksterior Kambing

Performance Eksterior	Yang Mengatakan Setuju	
	Jumlah	Prosentase
Bentuk mulut	44	55%
Bentuk ambing	41	51,25%
Bentuk kaki	54	67,5%
<b>Rata rata jumlah</b>	46	57,8%

Sumber : Data Diolah (2015)

Jadi dari Tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai dari performance eksterior kambing bentuk kaki adalah yang paling tinggi dengan total nilai = 67,5% %, Selanjutnya bentuk performance eksterior kambing bentuk mulut dengan nilai = 55%, dan nilai total terendah adalah performance eksterior kambing bentuk ambing dengan nilai = 51,25% . Dari perhitungan tabel diatas dapat diketahui bahwa  $r = 0,09657$ . Jadi dilihat pada tabel r produk momen dengan  $n = 20$

Maka : -Tarif signifikan 5% = 0,444

-Tarif signifikan 1% = 0,561

Yang berarti koefisien kolerasi sebesar 0,9657 lebih besar dari taraf signifikan 5% maupun 1% . yang berarti pula telah terbukti adanya kolerasi yang signifikan antara variabel bentuk mulut ( $x_1$ ), variabel bentuk ambing ( $x_2$ ) dan variabel bentuk kaki ( $x_3$ ) terhadap harga jual kambing pada pedagang broker di Pasar Hewan Tikung Kabupaten Lamongan. Selanjutnya dengan merujuk persamaan regresi

$$Y_c = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y_c = -0,86 + 2,0557X_1 + 2,0287X_2 + 3,882X_3 + 1,473$$

Menyimpulkan bahwa :

Yc: Ramalan Harga

-0,86 : Bilangan Konstan

2,0557 $x_1$  :Nilai Koefisien Bentuk Mulut

2,0287 $x_2$  :Nilai Koefisien Bentuk Ambing

3,882 $x_3$  :Nilai Koefisien Bentuk kaki

1,473 : Standart Error

Karena dari proses regresi tersebut dapat diketahui bahwa :

$3,882x_3 > 2,0557x_1$  atau  $b_3$  lebih besar daripada  $b_1$

$3,882x_3 > 2,0287x_2$  atau  $b_3$  lebih besar daripada  $b_2$

Artinya : Koefisien regresi  $b_3$  paling tinggi yaitu 3,882 dibandingkan lainnya maka faktor bentuk kaki adalah yang paling berpengaruh dalam menentukan kenaikan harga jual kambing di Pasar Hewan Tikung Kabupaten Lamongan.

Dari hasil olah data pada bagian sebelumnya menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas (X) memiliki tingkat pengaruhnya masing-masing. hal ini memang sesuai dengan teori ilmu tilik ternak. Ilmu tilik ternak sendiri adalah suatu ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk tubuh dari luar untuk menentukan atau meramalkan prestasi dari suatu ternak (Supiyono: 1995). Dalam kasus kami, indicator prestasi yang kami maksud adalah peningkatan nilai jual hewan tersebut.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa variabel eksterior untuk mengukur pengaruh variabel tersebut terhadap peningkatan nilai jual dari kambing. Penelitian ini sendiri adalah penelitian lanjutan dari penelitian lain yang telah ada, hanya saja kami disini menggunakan variabel yang berbeda untuk mengukur tingkat pengaruh peningkatan harga. Dari hasil olah data sendiri telah didapati sebuah persamaan regresi yang menunjukkan nilai.

$$Y_0 = -0,89 + 2,0557 X_1 + 2,0287 X_2 + 3,882 X_3 + 1,473$$

Selain diperoleh nilai persamaan tersebut, temuan lain yang kami dapati dari penelitian diantaranya adalah bahwa dari ketiga variabel tersebut, Variabel  $X_3$  atau bentuk kaki memiliki nilai koefisien yang paling tinggi (3,882), atau dengan kata lain memiliki tingkat pengaruh yang paling signifikan diantara seluruh variabel yang diuji.

Dari hasil survey di lapangan kebanyakan responden mengatakan bahwa bentuk kaki yang paling mempengaruhi dari harga jual, hal ini lebih di karenakan para konsumen di pasar tempat melakukan survey adalah para peternak yang ingin mencari bakalan / bibit. dilihat dari kasat mata sudah bisa di ketahui bahwa bagus-jeleknya kambing bisa dilihat dari bentuk kakinya, misalkan kaki yang bengkok pertumbuhannya tidak bisa maksimal, hal ini di karenakan kaki mempunyai peran yang sangat penting dalam fisiologi tubuh kambing, disamping itu kaki juga menjadi penopang bagi tubuh. Sedangkan bentuk ambing juga berpengaruh terhadap harga jual di karenakan bentuk ambing yang besar berputing simetris dapat menghasilkan produksi susu yang bagus, sehingga pada waktu kambing suda menjadi induk produksi susunya cukup sehingga dapt menunjang kualitas pertumbuhan anaknya dengan baik. Bentuk mulut kambing juga berpengaruh sebab mulut kambing yang lebar dan rahang bawah dan atas sejajar dapat mengkonsumsi makanan dengan sempurna dan mamabiak dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumopratowo (1994) bahwa didalam memilih bibit harus memperhatikan hal – hal sebagai berikut : Kambing sehat dan tidak cacat , Dilihat dari depan badan lebar, kaki lurus berantara lebar pula , Dilihat dari belakang badan lebar dan kaki belakang berantara lebar dan kuat dengan perkembangan daging yang baik , Untuk perahan di kehendaki ambing dan putingnya yang bessar, tetapi lunak pada rabaan.

Syambyah (2012) Ciri ciri bentuk kepala kambing etawa yang baik adalah bentuk tanduk minimalis, bagian kepala depan cembung, rahang bawah cenderung lebih panjang daripada yang atas .Dilain pihak Subangkit (2000). Ciri ciri kambing yang baik, kaki panjang terdapat bulu panjang pada kaki belakang mulai dari bawa ekor ke arah garis kaki , Ambing besar dan panjang.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa Performance eksterior berpengaruh terhadap harga jual kambing di Pasar Hewan Tikung Kabupaten Lamongan dengan angka koefisiensi regresi ( $r$ ) = 0,9567 Pengaruh tersebut ada pada bentuk kaki yang mempunyai nilai regresi 3,1882 selanjutnya bentuk mulut dengan nilai regresi 2,0557 sedangkan nilai terendah ada pada bentuk ambing yaitu 2,0287

#### 5. References

- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab Lamongan. 2014.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sarwono. B. 2007. *Beternak Kambing Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Setiadi, B. 2003. *Alternatif konsep pembibitan dan Pengembangan Usaha Ternak Kambing*. Makalah Sarasehan "Potensi Ternak Kambing dan Propek Agribisnis Peternakan", 9 September 2003 diBengkulu.
- Setiadi, B., D. Priyanto dan M. Martawijaya. 1997. *Komparatif Morfologik Kambing*. Laporan Hasil Penelitian APBN 1996/1997. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Seragih. 2001. *Agribisnis Berbasis peternakan, Kumpulan Pemikiran*. Penerbit USESE dan pusat studi pembangunan IPB, Bogor.
- Sutisnah. 2002. *Perilaku Konsumen dan Komunitas Pemasaran*. PT. Remaja Rosda Karya , Bandung.
- Mulyono Subangkit. 2000. *Tehnik Pembibitan Kambing dan domba* Penebar Swadaya , Jakarta.
- Sumopratowo R.M .1994 . *Beternak kambing yang berhasil* BhrataraNiaga Media ,Jakarta.
- Rini. 2012. *Pengaruh Performance Eksterial Sebagai Penentu Harga Jual Ternak Kambing Pada Pedagang Pengecer*. Di Makasar